

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Juni 2024, Kota Tegal tercatat mengalami deflasi sebesar 0,15% (mtm) meningkat dibanding bulan sebelumnya mengalami deflasi sebesar 0,44% (mtm). Realisasi tersebut berada di bawah Nasional yang tercatat mengalami deflasi sebesar 0,08% (mtm) namun di atas Provinsi Jawa Tengah yang tercatat deflasi sebesar 0,28% (mtm).

Secara tahunan inflasi IHK Kota Tegal pada bulan Juni 2024 sebesar 2,29% (yoy) menurun dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 2,54% (yoy). Realisasi inflasi tersebut juga berada di bawah inflasi Nasional yang tercatat sebesar 2,51% (yoy) dan di atas inflasi Provinsi Jawa Tengah yang tercatat 2,22% (yoy).

Berdasarkan kelompok komoditasnya, pada bulan laporan terutama disumbang oleh Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau yang mengalami deflasi sebesar 0,68% (mtm) dengan andil -0,19% (mtm).

Secara spasial, dari sembilan Kota yang menjadi daerah perhitungan inflasi IHK di Provinsi Jawa Tengah, seluruhnya kota mengalami deflasi pada bulan Juni 2024. Secara bulanan, deflasi terdalam terjadi di Wonogiri sebesar 0,41% (mtm), diikuti Wonosobo sebesar 0,37% (mtm), Surakarta sebesar 0,34% (mtm), Purwokerto sebesar 0,27% (mtm), Semarang sebesar 0,26% (mtm), Cilacap dan Kudus sebesar 0,23% (mtm), Rembang sebesar 0,22% (mtm), dan Tegal 0,15% (mtm).

Mencermati perkembangan terkini, komoditas Bawang Merah tercatat mengalami deflasi terendah dengan andil -0,149% (mtm), diikuti Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras tercatat dengan andil masing-masing -0,062% (mtm) dan -0,037% (mtm).

Penurunan komoditas Bawang Merah dipengaruhi oleh melimpahnya produksi Bawang Merah di wilayah sentra seperti Brebes. Selanjutnya, penurunan komoditas Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras dipengaruhi oleh melimpahnya produksi dan menurunnya permintaan pasca HBKN 2024.

Deflasi Kota Tegal tertahan dari Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya menjadi kelompok dengan andil tertinggi terhadap inflasi kota Tegal pada bulan Juni 2024 sebesar 0,020% (mtm) dengan besaran inflasi 0,34% (mtm).

Komoditas Sigaret Kretek Mesin (SKM) menjadi pendorong utama inflasi pada bulan laporan dengan andil 0,040% (mtm) dampak lanjutan kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) dengan rata-rata 10% sejak awal tahun. Komoditas Emas Perhiasan tercatat mengalami inflasi dengan andil 0,02% (mtm) seiring dengan meningkatkan harga emas dunia.

Selanjutnya, untuk mencapai inflasi IHK Kota Tegal tahun 2024 pada sasaran inflasi yaitu $2,5 \pm 1\%$, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tegal akan senantiasa bersinergi dan berkoordinasi dengan TPID serta instansi terkait lainnya dalam penguatan program GNPIP.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Makanan, Minuman, dan Tembakau Kelompok ini pada Juni 2024 Kota Tegal mengalami inflasi y-on-y sebesar 4,52 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,62 pada Juni 2023 menjadi 112,48 pada Juni 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 4,77 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 2,45 persen. Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,31 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras sebesar 0,73 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM)

sebesar 0,16 persen; cabai merah sebesar 0,13 persen; gula pasir sebesar 0,10 persen; bawang putih sebesar 0,05 persen; kopi bubuk, Sigaret Putih Mesin (SPM), dan jeruk memiliki andil yang relatif sama yaitu sebesar 0,03 persen; daun bawang, jagung manis, susu bubuk, Sigaret Kretek Tangan (SKT), bawang merah, dan pisang memiliki andil yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,02 persen; kentang, kangkung, minyak goreng, kue basah, ketimun, kol/kubis, labu siam/jipang, wortel, telur asin, susu cair kemasan, melon, terong, jus buah siap saji, teh, air teh kemasan, roti tawar, dan sawi putih/pecay/pitsai juga memiliki andil yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi m-to-m sebesar 0,68 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi m-to-m, yaitu: bawang merah sebesar 0,15 persen; daging ayam ras sebesar 0,06 persen; telur ayam ras sebesar 0,04 persen, tomat sebesar 0,03 persen; minyak goreng dan bayam relatif memiliki andil deflasi yang sama masing-masing sebesar 0,02 persen, cabai merah dan gula pasir juga memiliki andil deflasi yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen. 1.2. Pakaian dan Alas Kaki Kelompok ini pada Juni 2024 Kota Tegal mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,39 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,76 pada Juni 2023 menjadi 102,16 pada Juni 2024. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,46 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,12 persen. Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m secara signifikan. 1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Kelompok ini pada Juni 2024 Kota Tegal mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,09 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,05 pada Juni 2023 menjadi 102,14 pada Juni 2024. Dua dari empat subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,66 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,09 persen. Subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan. Sedangkan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kontrak rumah dan cat tembok yang memiliki andil relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yang signifikan. 1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Kelompok ini pada Juni 2024 Kota Tegal mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,14 pada Juni 2023 menjadi 101,40 pada Juni 2024. Lima dari enam subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y. Sub kelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 2,14 persen sedangkan subkelompok tekstil rumah tangga mengalami inflasi y-on-y terendah sebesar 0,12 persen. Sedangkan subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: upah asisten rumah tangga sebesar 0,02 persen. komoditas yang memberikan andil deflasi y-on-y yaitu: detergen cair sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi yang signifikan. 1.5. Kesehatan Kelompok ini pada Juni 2024 Kota Tegal mengalami inflasi y-on-y sebesar 8,76 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,03 pada Juni 2023 menjadi 110,97 pada Juni 2024. Empat subkelompok pada kelompok kesehatan ini semuanya mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa rawat inap sebesar 27,13 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y terendah yaitu

subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 1,25 persen. Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,32 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: tarif rumah sakit sebesar 0,24 persen; tarif dokter umum sebesar 0,03 persen; tarif dokter spesialis sebesar 0,02 persen; dan obat gosok sebesar 0,01 persen. Secara m-to-m kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi yang signifikan.

1.6. Transportasi Kelompok ini pada Juni 2024 Kota Tegal mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,49 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,89 pada Juni 2023 menjadi 108,48 pada Juni 2024. Empat subkelompok pada kelompok transportasi ini semuanya mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 2,11 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 0,50 persen. Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,17 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: mobil sebesar 0,05 persen; sepeda motor dan bensin relatif memiliki andil yang sama yaitu masing-masing sebesar 0,04 persen; tarif jalan tol sebesar 0,02 persen; tarif angkutan antar kota sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: sepeda sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: mobil sebesar 0,02 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: tarif kendaraan roda 4 online sebesar 0,01 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Kelompok ini pada Juni 2024 Kota Tegal mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,96 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,21 pada Juni 2023 menjadi 98,26 pada Juni 2024. Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami deflasi y-on-y; satu subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan satu subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 4,58 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,38 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: telepon seluler sebesar 0,07 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y yaitu: tarif pulsa ponsel sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yang signifikan.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Kelompok ini pada Juni 2024 Kota Tegal mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,54 pada Juni 2023 menjadi 101,95 pada Juni 2024. Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi y-on-y; dan dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,59 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi terendah yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,54 persen. Subkelompok layanan rekreasi dan olahraga dan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

1.9. Pendidikan Kelompok ini pada Juni 2024 Kota Tegal mengalami inflasi y-on-y sebesar 4,46 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,99 pada Juni 2023 menjadi 106,54 pada Juni 2024. Tiga dari empat subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 8,88 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 1,43 persen. Sedangkan subkelompok

pendidikan lainnya tidak mengalami perubahan yang signifikan. Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,26 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: uang kuliah akademi/PT sebesar 0,16 persen; uang sekolah SD sebesar 0,07 persen; uang sekolah SMP sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m yang signifikan. 1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Kelompok ini pada Juni 2024 Kota Tegal mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,66 pada Juni 2023 menjadi 102,90 pada Juni 2024. Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,23 persen. Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu pecel yang memiliki andil inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m secara signifikan. 1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Kelompok ini pada Juni 2024 Kota Tegal mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,66 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,53 pada Juni 2023 menjadi 108,36 pada Juni 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 13,14 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,39 persen. Sedangkan subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,21 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,21 persen; pembalut wanita dan sabun wajah memiliki andil inflasi y-on-y yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu popok bayi sekali pakai/ diapers sebesar 0,02 persen, dan parfum sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu emas perhiasan sebesar 0,02 persen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan Sidak Pasar menjelang hari raya Idul Fitri pada tanggal 1 April 2024
2. Melaksanakan GPM tanggal 1 April 2024, 3 April 2024, 4 April 2024, 13 Juni 2024
3. Membuat himbauan belanja bijak melalui Baliho dan Spanduk menjelang hari raya idul fitri
4. Melaksanakan HLM TPID Kota Tegal tanggal 13 Mei 2024
5. Melaksanakan Rapat Koordinasi Kerjasama Antar Daerah dengan Pemerintah Kab. Pemalang, Kab. Tegal dan Kabupaten Brebes tanggal 20 Mei 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Komoditas Bawang Merah mengalami deflasi sebesar 23,70% (mtm) dengan andil -0,149% (mtm) sebagai dampak melimpahnya produksi Bawang Merah di wilayah sentra seperti Brebes.
- Komoditas Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras mengalami deflasi masing-masing sebesar

3,91% (mtm) dan 3,38% (mtm) dengan andil masing-masing sebesar -0,062% (mtm) dan -0,037% (mtm) dipengaruhi oleh melimpahnya produksi dan menurunnya permintaan pasca HBKN 2024.

- Komoditas Sigaret Kretek Mesin (SKM) mengalami inflasi sebesar 1,30% (mtm) dengan andil 0,040% (mtm). Peningkatan harga komoditas ini dipengaruhi dampak dari lanjutan kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) dengan rata-rata 10% sejak awal tahun.

- Komoditas Beras dan Cabai Rawit mengalami inflasi masing-masing sebesar 056% (mtm) dan 13,25% (mtm) dengan andil masing-masing sebesar 0,028% (mtm) dan 0,022% (mtm) dipengaruhi oleh menurunnya produksi.

- Komoditas Emas Perhiasan mengalami inflasi sebesar 2,28% (mtm) dengan andil 0,020% (mtm) seiring dengan meningkatkan harga emas dunia.

- Ekspektasi inflasi cenderung terjaga. Berdasarkan hasil Survei Konsumen (SK) Kota Tegal pada bulan Juni 2024, optimisme konsumen tetap terjaga pada level optimis di atas level 100,00. Hal ini tercermin dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) pada Juni 2024 sebesar 105,00 meskipun sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 133,33. Sementara itu, berdasarkan data Indeks Kondisi Ekonomi saat ini (IKE) pada Juni 2024 terpantau tetap terjaga pada level optimis, tercatat sebesar 126,33 meskipun sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 144,33. Hal ini menunjukkan bahwa optimisme masyarakat Kota Tegal terhadap kondisi perekonomian tetap tinggi tercermin dari angka indeks survei konsumen yang tetap berada pada level optimis. Ekspektasi yang terjaga diperkirakan dipengaruhi oleh terkendalinya beberapa harga-harga komoditas berkat komitmen yang dilakukan TPID Kota Tegal bersama stakeholder terkait dalam menjaga stabilitas inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

untuk mencapai inflasi IHK Kota Tegal tahun 2024 pada sasaran inflasi yaitu $2,5 \pm 1\%$, TPID Kota Tegal akan senantiasa bersinergi dan berkoordinasi dengan instansi terkait lainnya dalam penguatan program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) serta mendorong inovasi dalam pengendalian inflasi Kota Tegal serta didukung oleh konsistensi penguatan program GNPIP mulai dari tingkat pusat hingga daerah seperti masifnya kegiatan operasi pasar murah dan sidak pasar bersama Pemerintah Daerah, perluasan KAD khususnya di intra wilayah Eks-Karesidenan Pekalongan dan Provinsi Jawa Tengah, pengembangan ketahanan Pangan melalui klaster/mitra binaan baik sisi hulu maupun hilir, memaksimalkan anggaran APBD dalam program subsidi/bantuan, melakukan gerakan tanam di pekarangan rumah sebagai upaya memenuhi kebutuhan rumah tangga, memperkuat koordinasi bersama TPID dan pemanfaatan media guna menjaga ekspektasi masyarakat serta melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Komoditas Pangan dengan distributor di Kota Tegal dengan fokus pada keterjangkauan harga, menjaga ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan mengelola ekspektasi masyarakat melalui komunikasi yang efektif sehingga mampu menjaga target inflasi Kota Tegal tahun 2024.